

Research Article



## Penerapan Strategi Pembelajaran Reciprocal Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Pancur Batu

*(Application Of Reciprocal Learning Strategy to Increase Student Learning Outcomes In Sma Negeri 1 Pancur Batu)*

Halimatussyah'diyah\*, Jeneri Puspita Sari, Sauda Julia Intanna,  
Siti Nurbaya, Indayana Febriani Tanjung

Pendidikan Biologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

\*Corresponding Author: [hasibuanhalima113@gmail.com](mailto:hasibuanhalima113@gmail.com)

Informasi Artikel	ABSTRACT
Submit: 26 – 06 – 2022 Diterima: 25 – 01 – 2023 Dipublikasikan: 05 – 03 – 2023	<p><i>This research is a classroom action research conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation and observation. The subjects of this study were students of class X MIA SMA Negeri 1 Pancur Batu Academic year 2021 / 2022. This study aims to determine the improvement in learning outcomes of class X MIA students in Biology subjects through learning strategies (Reciprocal Learning). The instruments used are observation, pretest and posttest. Student observation sheet The indicator of the success of this study is seen from the mastery of student learning who achieves the Minimum Completeness Criteria (KKM) of 80. From the results of the study, in the first cycle the student learning completeness achieved is 75%, and the second cycle is 85%, where the increase the percentage of student learning outcomes from cycle I to cycle II reached 10%. Based on the results of this study, it can be concluded that student learning outcomes in Biology can be increased through Reciprocal Learning learning strategies, and have the advantage of developing student knowledge, forming collaboration between students and creating student curiosity, especially in the environment around the school at SMA Negeri 1 Pancur Batu.</i></p> <p><b>Key words:</b> Classroom Action Research, student learning outcomes, Reciprocal Learning Model</p>
Penerbit	ABSTRAK
Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi, Jambi- Indonesia	<p>Eksplorasi ini merupakan penelitian kegiatan hasil studi yang diarahkan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari penyusunan, pelaksanaan, persepsi dan persepsi. Subyek review ini adalah siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Pancur Batu tahun ajaran 2021/2022. Review ini berencana untuk memutuskan peningkatan hasil belajar siswa kelas X MIA pada mata pelajaran Biologi melalui teknik pembelajaran (Reciprocal Learning). Instrumen yang digunakan adalah persepsi, pretest dan posttest. Lembar persepsi siswa kemajuan penelitian ini dilihat dari kewenangan pencapaian siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 80. Dari hasil review, pada siklus utama pemenuhan pembelajaran siswa yang dicapai adalah 75%. , dan siklus II sebesar 85%, dimana laju pemuaiian pada siswa yang memperoleh hasil dari siklus I ke siklus II mencapai 10%.</p>

**Kata kunci:** Penelitian Tindakan Kelas, hasil belajar siswa, Model Pembelajaran Reciprocal



This BIODIK : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi is licensed under a [CC BY-NC-SA \(Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

## PENDAHULUAN

Hasil belajar yang dapat dihasilkan oleh siswa tergantung pada proses belajarnya. Hasil belajar adalah kemampuan atau prestasi siswa yang siswa capai setelah melalui proses belajar mengajar. Sudjana (2011:22). Menurut Tim konsorsium (2013:159), Dalam pelajaran biologi, hampir semua bagian di sekolah menjadi objek dalam pembelajaran, baik itu bagian biotik maupun komponen abiotik seperti tanah, air, batu, dan angin. Menurut Slameto (2003:54-60), Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal faktor yang ada pada individu yang sedang belajar sedangkan faktor ekstern faktor yang ada di luar individu.

Menurut suyatno (2009:64), Reciprocal Learning merupakan strategi pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pengajuan pertanyaan dimana keterampilan metakognitif diajarkan melalui pembelajaran langsung oleh guru. Dalam reciprocal learning, guru mengajarkan siswa keterampilan-keterampilan kognitif penting dengan menciptakan pengalaman belajar, melalui pemodelan perilaku tertentu dan kemudian membantu siswa mengembangkan keterampilan tersebut atas usaha mereka sendiri dengan pemberian semangat (Brown dalam Trianto, 2007 : 96).

Adapun Menurut pernyataan dansereau (2007:22), Menjelaskan bahwa langkah langkah dalam pembelajaran reciprocal learning sebagai berikut; (1) Guru membagi siswa untuk berkelompok, (2) Guru membagikan materi kepada masing-masing siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan, (3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. Sesuai kesepakatan siswa yang menjadi pembicara membacakan ringkasan atau prosedur pemecahan masalah selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasan dan pemecahan masalahnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Pancur Batu Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Kelas yang digunakan untuk menyelesaikan ujian tersebut adalah kelas X MIA. Di lakukan selama 4 hari mulai hari Rabu tanggal 24 Mei 2022 s/d Sabtu 27 Mei 2022. Lama penelitian

Penerapan strategi reciprocal learning yang mana pembelajaran reciprocal learning adalah strategi pembelajaran dimaksudkan untuk lebih mengembangkan hasil belajar siswa dan memberikan manfaat sehingga tercapai tujuan pembelajaran. adapun langkah-langkah strategi reciprocal learning, yaitu :

1. Langkah 1 Memperbaiki proses pengajaran
2. Langkah 2 Adanya kegiatan Bimbingan belajar
3. Langkah 3 Pengadaan Umpan Balik (Feedback) dalam Belajar
4. Langkah 4 Menganalisis dan mengevaluasi

Penilaian angket yang sudah diperoleh dapat diolah dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Data}}{SM} \times 100 \%$$

Kriteria siswa yang berhasil dalam pembelajaran dari hasil perhitungan peneliti angket maka akan memperoleh persentase nilai, yang dapat diinformasikan pada penentuan patokan skala persentase.

**Tabel 1. kriteria keberhasilan hasil belajar siswa**

Persentase siswa	Kriteria
86-100 %	Baik
76-85%	Cukup
60-75 %	Kurang
55-59 %	Kurang Sekali

Sumber: Agip,dkk(2009:41)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 27 Mei 2022 yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian Akibat memperhatikan latihan siswa selama pembelajaran pada keadaan yang mendasarinya dapat digambarkan bahwa masih banyak siswa yang melakukan kesalahan pola belajar sehingga sangat menghambat hasil belajar siswa. Mereka terlihat kurang memanfaatkan waktu dengan baik, hal ini terbukti masih banyak siswa yang tidak cepat menyelesaikan latihan pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Mereka tampak kurang bersemangat karena mungkin mereka tidak tahu apa yang harus dilakukan, tidak tahu apa yang harus dilakukan .

Berdasarkan hasil peneliti KKM disekolah SMAN 1 Pancur Batu yaitu 75 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa secara terkonsentrasi mencapai skor di atas 70 menambahkan hingga 11 siswa dari 15 siswa secara keseluruhan. Sedangkan nilai tipikal kemampuan belajar siswa Latihan penelitian aktivitas kelas pada siklus primer dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 2. Nilai Tipikal Kemampuan Belajar Siswa Latihan**

No	Peserta Didik	Presentase Individu %
1	PD 1	65
2	PD2	80
3	PD 3	65
4	PD 4	63
5	PD 5	67
6	PD 6	70
7	PD 7	72
8	PD8	69
9	PD 9	82
10	PD10	76
11	PD 11	81
Nilai Rata-rata		71,81%

Tabel di atas dapat digambarkan bahwa jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah 75 adalah 8 siswa. Sedangkan yang mendapat nilai lebih dari 75 adalah 3 siswa. Tingkat kulminasi gaya lama 71,81%

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa pada pembelajaran materi mutu dan keanekaragaman jenis pada siklus primer, siswa yang memperoleh nilai di atas 75 adalah 3 siswa, dari 11 siswa seluruhnya. Skor kapasitas siswa rata-rata adalah 71,81% dengan tingkat pemenuhan gaya lama 80%.

Berdasarkan hasil penilaian pada siklus I pretest dikatakan belum berhasil yaitu sebesar 80%.

**Tabel 3. Rekap Hasil postes siswa pada Siklus I**

No	Peserta Didik	Presentase Individu %
1	PD 1	81
2	PD2	78
3	PD 3	77
4	PD 4	79
5	PD 5	75
6	PD 6	82
7	PD 7	72
8	PD8	70
9	PD 9	83
10	PD10	76
11	PD 11	80
Nilai Rata-rata		77,54%

Hasil pembelajaran pada siklus I terdapat 9 siswa mendapat nilai diatas 75 dan siswa mendapat nilai di bawah 75 terdapat 2, maka dikatakan pada posttest siklus I belum dikatakan berhasil karena belum mencapai kriteria peneliti yaitu mencapai 80%.

**Tabel 4. Hasil Pretes Siklus II**

No	Peserta Didik	Presentase Individu %
1	PD 1	80
2	PD2	87
3	PD 3	83
4	PD 4	85
5	PD 5	75
6	PD 6	82
7	PD 7	87
8	PD8	81
9	PD 9	79
10	PD10	81
11	PD 11	76
12	PD 12	78
13	PD 13	77
14	PD 14	88
15	PD 15	82
Nilai Rata-rata		81,4%

Pada siklus II, Hasil belajar siswa dengan strategi *reciprokal learning* dapat berjalan dengan lancar Siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif dan obsevasi yang sudah dilakukan dan telah diterapkan dengan baik oleh siswa. Dan nilai siswa pada siklus II mencapai kriteria dari peneliti yaitu 80%

**Tabel 5. Rekap Hasil postes siswa pada Siklus II**

No	Peserta Didik	Presentase Individu %
1	PD 1	81
2	PD 2	90
3	PD 3	80
4	PD 4	78
5	PD 5	83
6	PD 6	82
7	PD 7	87
8	PD 8	81
9	PD 9	83
10	PD 10	91
11	PD 11	76
12	PD 12	87
13	PD 13	79
14	PD 14	88
15	PD 15	80
Nilai Rata-rata		83,06%

Pada hasil pembelajaran siklus II, Hasil belajar siswa dengan strategi *reciprokal learning* dapat berjalan dengan lancar. Siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif dan observasi yang sudah dilakukan dan telah diterapkan dengan baik oleh siswa. Dan nilai siswa pada siklus II mencapai kriteria dari peneliti yaitu 80%. Dari hasil nilai posttest dan pretest pada siswa nilai pada siklus II mendapatkan kriteria dan naik sebesar 1,66%.

Berdasarkan hasil observasi tentang hasil belajar siswa dapat dideskripsikan bahwa pada siklus I penilaian pada pretest dikatakan belum berhasil karena masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria nilai si peneliti sebesar 80% .sedangkan nilai siswa preteset pada siklus I yaitu sebesar 71,81% maka dikatakan pada pretest siklus I belum dikatakan berhasil karena belum mencapai kriteria peneliti yaitu mencapai 80%. Sedangkan pada posttest siklus I yaitu sebesar 77,54% masi dikatakan belum berhasil.

Siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif dan observasi yang sudah dilakukan dan telah diterapkan dengan baik oleh siswa .Dan nilai siswa pada siklus II mencapai kriteria yaitu 81,4% maka dapat dikatakan pretest pada siklus II ini memnuhi kriteria peneliti yang nilainya 80% sedangkan pada penilaian postes mencapai kriteria yaitu 83.06% .maka dapat dikatakan postes pada siklus II memenuhi kriteria peneliti .

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil observasi tentang hasil belajar siswa dapat dideskripsikan bahwa pada siklus I penilaian pada pretest dikatakan belum berhasil karena masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria. Nilai siswa preteset pada siklus I yaitu sebesar 71,81% dan pada posttest siklus I yaitu sebesar 77,54% masi dikatakan belum berhasil, hasil ini belum memenuhi standar 80%. Pada siklus II hasil belajar siswa dengan strategi *reciprokal learning* dapat berjalan dengan lancar. Nilai siswa pada siklus II mencapai kriteria yaitu 81,4% maka dapat dikatakan pretest pada siklus II ini memnuhi kriteria peneliti

yang nilainya 80% sedangkan pada penilaian postes mencapai kriteria yaitu 83.06% maka dapat dikatakan postes pada siklus II memenuhi kriteria peneliti

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada dosen pengampu dan kepada SMA Negeri 1 Pancur Batu Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara sudah menerima kami untuk melakukan penelitian di sekolah ini, dan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan.

### **RUJUKAN**

- Agip, et al. (2009). Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru. Bandung : Yrama
- Dansereau. (1985). Learning Strategi Research. Inj Segal S Chipman dan R. Blosier Eds
- Slameto, (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta, cet. 5, hal 2
- Sudjana, N. (2011.) Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar. Bandung: Rosda Karya
- Suyatno. (2009). Menjelajah pembelajaran inovatif. Sidoarjo: Masmedi Buana Pustaka
- Tim Konsorsium. Sertifikasi. (2013). Modul PLPG : Ilmu Pengetahuan Alam. Yogyakarta: Konsorsium Sertifikasi Guru Universitas Negeri Yogyakarta
- Kartinah, dan Hery Kresnadi, Syamsiati. 2015. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Konkret Di Sekolah Dasar. Jurnal Program Studi Pendidikan Dasar FKIP Untan, Pontianak
- Trianto. (2007). Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Kartina dkk. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Konkret Di Sekolah Dasar